

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian Pra Siklus

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan oleh peneliti pada siswa kelas III MI Islamiyah Sukorejo bersama kolaborator yaitu guru di MI Islamiyah Sukorejo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas III MI Islamiyah Sukorejo, Limpung. Jumlah siswa sebagai subjek penelitian sebanyak 19 siswa. Penelitian dilaksanakan selama bulan September, guna menyusun rancangan, judul, maupun instrument tes hingga pelaksanaan tes. Adapun waktu pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah 13 – 24 Oktober 2016.

Materi ajar yang dibelajarkan adalah menulis karangan sederhana. Karangan merupakan susunan, gubahan, rangkaian tulisan. merupakan materi pengajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan menulis karangan adalah menyusun, merangkai, menggubah tulisan sehingga menjadi sebuah cerita. Dari pelaksanaan diperoleh data-data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Data Hasil Penilaian Tes Awal Belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (Prasiklus)

Penilaian tes awal (Prasiklus) dilaksanakan untuk memperoleh gambaran fakta dan data obyektif yang berkaitan

dengan praktek pembelajaran; seperti tes awal yang menggambarkan indikator ketuntasan belajar siswa secara obyektif. Data obyektif berfungsi sebagai bahan pertimbangan untuk merancang kegiatan pembelajaran di siklus I. Penilaian dan observasi prasiklus dilaksanakan oleh peneliti dan kolaborator. Data hasil penelitian akan ditabulasi dan direkapitulasi seperti pada Lampiran.

1). Data Hasil Belajar/Tes Awal Siswa pada Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia

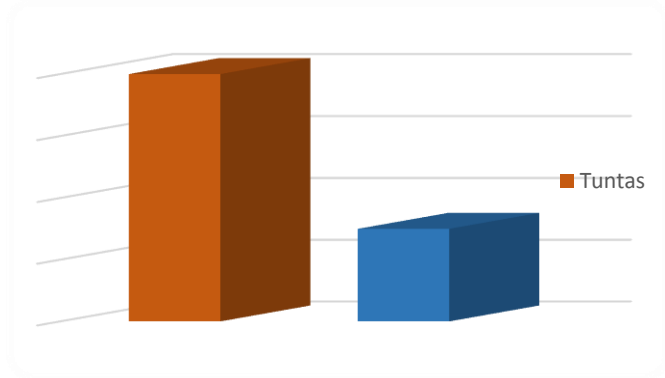
*Rekapitulasi Nilai Tes Awal Bahasa Indonesia Prasiklus
Siswa Kelas III MI Islamiyah Sukorejo Semester Gasal
Tahun Pelajaran 2015/2016*

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase	KKM	Nilai Rata2
Tuntas	10	52,6 %	70	63,2
Belum Tuntas	9	47,4 %		

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa ketuntasan belajar hanya sebesar 52,6 % (10 siswa) dari 19 siswa. Hal itu menunjukkan bahwa kemampuan dan keaktifan siswa

jauh dari indikator keberhasilan belajar minimal yaitu 70% dari jumlah siswa atau yang mencapai KKM = 70 sehingga terdapat 47,4 % (9 siswa) belum memenuhi KKM. Berdasarkan data pada tabel diatas dapat digambarkan diagram histogram tingkat ketuntasan belajar prasiklus seperti berikut

Gambar 4.1. *Histogram Ketuntasan Belajar Prasiklus*



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada pra-siklus, maka akan dilaksanakan Siklus I pada hari Rabu, 14 SOktober 2016 dengan materi menulis karangan sederhana. Dari pelaksanaan Siklus I diperoleh data-data hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Data Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Siklus I)

Tabel Nilai Kemampuan Menulis Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	KKM	Keterangan
----	------------	-----	-------	-----	------------

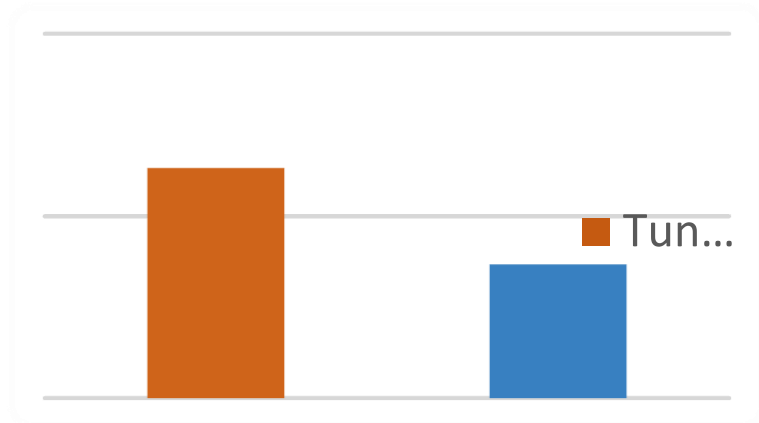
1	Aditya Wahyu P	L	65	70	Tuntas
2	A.fiki Akmalusalam	L	60	70	Tuntas
3	Ahmad Fikri	L	75	70	Tuntas
4	Ahmad Nur Hidayat	L	70	70	Tuntas
5	Amirul Rizal	L	55	70	Belum Tuntas
6	Arju Fadla Azizi	L	70	70	Tuntas
7	Gisella Oktaviana Ar	P	80	70	Tuntas
8	Himmatul Aliyah	P	77	70	Tuntas
9	Luluk Syarifatul U	P	70	70	Tuntas
10	M. Nanda Galang P	L	80	70	Tuntas
11	M.S Khoirun Nadha	L	80	70	Tuntas
12	Muhammad Firdaus	L	75	70	Tuntas
13	M. Aqil Sajida	L	50	70	Belum Tuntas
14	Najma Kamila	P	80	70	Tuntas
15	Naila Ikrima	P	70	70	Tuntas
16	Putri Novalin Noor	P	75	70	Tuntas
17	Rasya Azka Khusna	L	60	70	Belum Tuntas
18	Sumarni	P	50	70	Belum Tuntas
19	Surya Saputra	L	55	70	Belum Tuntas
Jumlah		19	1297		
Rata-rata			68,3		
Ketuntasan			63,2%		

KKM 70

Ketuntasan Hasil Belajar = $14 / 19 \times 100\% = 63,2\%$

Hasil belajar siswa kelas III pada materi menulis karangan sederhana diukur dengan bentuk soal uraian sebanyak 10 butir yang diikuti 19 siswa. Data hasil belajar terdapat pada Lampiran Tabel 2.3, dengan rekapitulasi data berikut ini.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Nilai Tes Bahasa Indonesia Siklus I



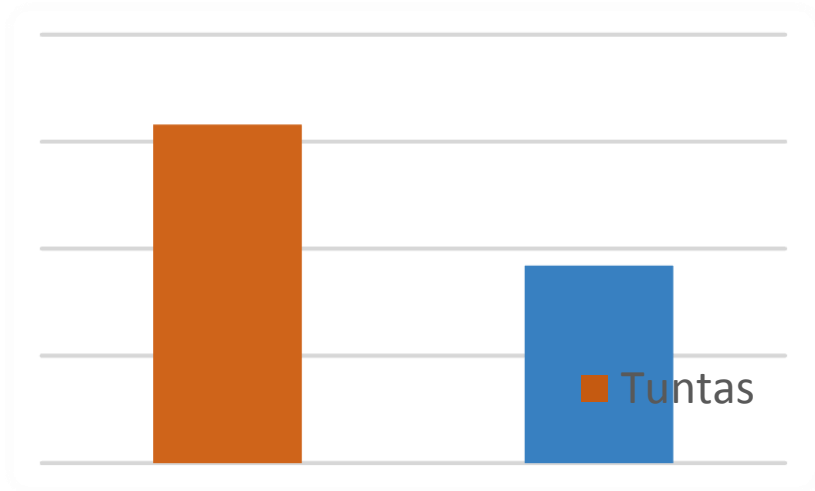
Siswa Kelas III MI Islamiyah Sukorejo Semester Gasal Tahun
Pelajaran 2015/2016

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase	KKM	Nilai Rata2
Tuntas	12	63,2%	70	68,3
Belum Tuntas	7	36,8%		

Tabel dibawah menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa sebesar 63,2% (12 siswa) dari 19 siswa artinya masih di bawah indikator keberhasilan belajar minimal 70% dari jumlah siswa yang mencapai KKM = 70 (7 siswa) belum tuntas.

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat digambarkan diagram histogram tingkat ketuntasan belajar siklus I seperti berikut:

Gambar 4.2. *Histogram Ketuntasan Belajar Siklus I*



b. Observasi

Selama pembelajaran berlangsung dilakukan observasi untuk mengetahui hasil belajar siswa pada saat menggunakan metode *picture and picture*. Observasi tersebut mengamati satu aspek yaitu keaktifan siswa. Hasil yang diperoleh dari observasi yang pertama adalah pada tabel berikut :

Tabel Observasi Keaktifan

No	Nama	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	

1	Aditya Wahyu P	1	1	2	1	1	6
2	A.Fiki akmalussalman	1	1	1	1	1	5
3	Ahmad Fikri	1	1	2	2	1	7
4	Ahamad Nur Hidayat	2	2	2	2	2	10
5	Amirul Rizal	1	1	1	1	1	5
6	Arju Fadla Azizi	2	2	2	2	2	10
7	Gisella Oktaviana A.R	2	2	2	2	2	10
8	Himmatul Aliyah	2	2	1	2	2	9
9	Luluk Syarifatul Ulum	2	2	2	2	2	10
10	M. Nanda Galang P.	1	1	2	1	1	6
11	M.S Khoirun Nadha	2	2	2	2	2	10
12	Muhammad Firdaus	2	1	2	2	2	9
13	M. Aqil Sajida	1	1	1	1	1	5
14	Najma Kamila	2	2	2	2	2	10
15	Nala Ikrima	2	2	2	2	2	10
16	Putri Novalin Noor	2	2	2	2	2	10
17	Rasya Azka Khusna	1	1	1	1	1	5

18	Sumarni	1	1	1	1	1	5
19	Surya Saputra	1	1	1	1	1	5
	Jumlah aktif	10	9	12	11	10	
	Jumlah tidak aktif	9	10	7	8	9	

Indikator :

A : Peserta didik siap mengikuti KBM

B : Peserta didik bertanya guru

C : Peserta didik memperhatikan penjelasan Guru

D : Peserta didik aktif dalam mengerjakan tugas

E : Peserta didik menjawab pertanyaan guru

Tabel Observasi Keaktifan Siswa Siklus I

No	Aspek yang diteliti	F	%
1	Persiapan peserta didik dalam mengikuti KBM	10	52
2	Partisipasi peserta didik dalam bertanya	9	47
3	Peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru	12	63
4	Peserta didik yang aktif dalam mengerjakan tugas yang yang diberikan	10	52

5	menjawab pertanyaan yang diajukan guru	10	52
	Jumlah Rata-rata	11	53

Dari tabel diatas diketahui rata-rata aspek keaktifan siswa sebesar 53 %. Menurut tabel di atas menunjukkan belum semua siswa aktif meskipun sedikit ada peningkatan jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode *picture ang picture*.

c. Refleksi

Hasil pembelajaran siklus I ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan, karena nilai tes formatif dari sebagian siswa ada yang belum mencapai ketuntasan belajar dikarenakan berbagai faktor yang menjadi penghambat. Salah satunya adalah siswa masih banyak yang tidak memperhatikan penjelasan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Siswa juga masih berbuat gaduhdan bergurau dengan teman sebangku didalam kelas sehingga mengganggu proses pembelajaran.

d. Evaluasi

Dengan adanya hasil belajar yang kurang maksimal dan memuaskan, hal tersebut mendorong guru untuk menerapkan kontekstual guna menanamkan nilai-nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari refleksi permasalahan dari siklus I peneliti akan berusaha memperbaiki proses pembelajaran dalam proses siklus II dengan merubah posisi tempat duduk siswa.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II

Setelah dilakukan perbaikan perencanaan tindakan Siklus II berdasarkan refleksi Siklus I, maka dilaksanakan penelitian kolaborasi Siklus II pada hari Senin, 19 Oktober 2016 dengan materi menulis karangan sederhana. Dari pelaksanaan Siklus II diperoleh data-data hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Data penilaian Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Siklus II)

Hasil belajar siswa kelas III pada materi menulis karangan sederhana diukur dengan bentuk soal uraian sebanyak 10 butir yang diikuti 19 siswa. Data hasil belajar terdapat pada rekapitulasi data berikut ini:

Tabel Nilai Keterampilan Menulis Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	KK M	Keterangan
1	Aditya Wahyu P	L	75	70	Tuntas
2	A.FikiAkmalusalam	L	75	70	Tuntas
3	Ahmad Fikri	L	80	70	Tuntas
4	Ahmad Nur Hidayat	L	75	70	Tuntas
5	Amirul Rizal	L	70	70	Tuntas
6	Arju Fadla Azizi	L	80	70	Tuntas
7	Gisella Oktaviana AR	P	90	70	Tuntas
8	Himmatul Aliyah	P	80	70	Tuntas
9	Luluk Syarifatul U	P	75	70	Tuntas
10	M. Nanda Galang P	L	85	70	Tuntas
11	M. S Khoirun Nadha	L	90	70	Tuntas

12	Muhammad Firdaus	L	80	70	Tuntas
13	M. Aqil Sajida	L	50	70	Belum Tuntas
14	Najma Kamila	P	90	70	Tuntas
15	Naila Ikrima	P	75	70	Tuntas
16	Putri Novalin Noor	P	85	70	Tuntas
17	Rasya Azka Khusna	L	70	70	Tuntas
18	Sumarni	P	50	70	Belum Tuntas
19	Surya Saputra	L	70	70	Tuntas
Jumlah		19	1445		
Rata-rata			76,1		
Ketuntasan			89,5%		

KKM 70

Ketuntasan Hasil Belajar = $17 / 19 \times 100\% = 89,5\%$

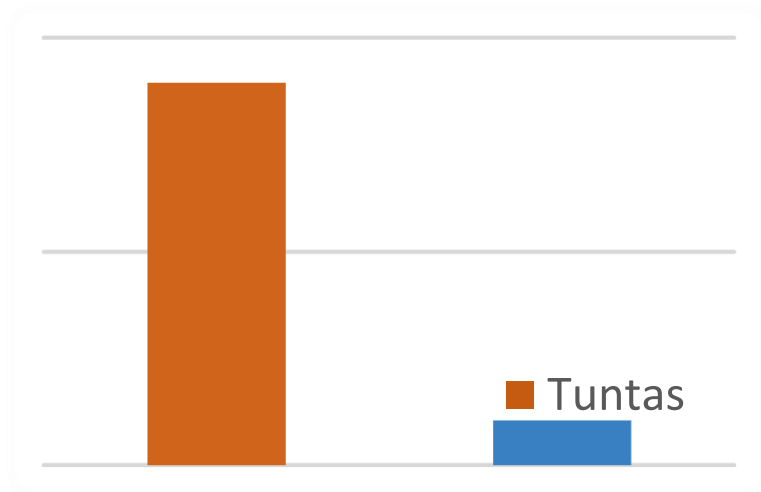
*Rekapitulasi Nilai Tes Bahasa Indonesia Siklus II Siswa Kelas
III MI Islamiyah Sukorejo Semester Gasal Tahun Pelajaran
2016/2017*

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase	KKM	Nilai Rata2
Tuntas	17	89,5%	70	76,1
Belum Tuntas	2	10,5%		

Tabel dibawah menunjukkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 89,5% (17 siswa) dari 19 siswa; yaitu pencapaian yang sangat baik atau di atas indikator keberhasilan belajar minimal

70% dari jumlah siswa yang mencapai KKM = 70 (2) siswa belum tuntas. Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat digambarkan diagram histogram tingkat ketuntasan belajar siklus II seperti berikut:

Gambar 4.3. *Histogram Ketuntasan Belajar Siklus II*



b. Observasi

Observasi dilakukan pada saat belajar - mengajar berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan siswa yang mengarah pada peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia setelah penerapan metode *picture and picture*. Dalam pelaksanaan observasi pada siklus II ini maka peneliti dapat menampilkan hasilnya pada tabel berikut :

Tabel Observasi Keaktifan Siswa

No	Nama	Aspek yang Dinilai					Jumlh Skor
		A	B	C	D	E	
1	Aditya Wahyu P	2	2	2	2	2	10
2	A.Fiki akmalussalman	2	2	2	2	2	10
3	Ahmad Fikri	2	2	2	2	2	10
4	Ahamad Nur Hidayat	2	2	2	2	2	10
5	Amirul Rizal	2	2	2	2	2	10
6	Arju Fadla Azizi	2	2	2	2	2	10
7	Gisella Oktaviana A.R	2	2	2	2	2	10
8	Himmatul Aliyah	2	2	2	2	2	10
9	Luluk Syarifatul Ulum	2	2	2	2	2	10
10	M. Nanda Galang P.	2	2	2	2	2	10
11	M.S Khoirun Nadha	2	2	2	2	2	10
12	Muhammad Firdaus	2	2	2	2	2	10
13	M. Aqil Sajida	1	1	1	1	1	5
14	Najma Kamila	2	2	2	2	2	10
15	Nala Ikrima	2	2	2	2	2	10

16	Putri Novalin Noor	2	2	2	2	2	10
17	Rasya Azka Khusna	2	2	2	2	2	10
18	Sumarni	1	1	1	1	1	5
19	Surya Saputra	2	1	2	2	2	10
	Jumlah aktif	17	16	17	16	17	
	Jumlah tidak aktif	2	3	2	3	2	

Indikator :

A : Peserta didik siap mengikuti KBM

B : Peserta didik bertanya guru

C : Peserta didik memperhatikan penjelasan Guru

D : Peserta didik aktif dalam mengerjakan tugas

E : Peserta didik menjawab pertanyaan guru

Tabel Observasi Keaktifan Siswa Siklus II

No	Aspek yang diteliti	F	%
1	Persiapan peserta didik dalam mengikuti KBM	17	89
2	Partisipasi peserta didik dalam bertanya	16	84
3	Peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru	17	89

4	Peserta didik yang aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan	16	84
5	menjawab pertanyaan yang diajukan guru	17	89
	Jumlah Rata-rata	16	86

Dari tabel diatas diketahui rata-rata nilai aspek keaktifan siswa sebesar 86 %. Menurut tabel di atas menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I yang hasilnya hanya 53%. Refleksi

Hasil pembelajaran siklus II ini sudah mengalami peningkatan prestasi yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi yang mencapai nilai rata-rata 76,1. Dengan ini nilai tertinggi mencapai 90. Walaupun ada 2 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Kemudian dalam proses pembelajaran dari aspek perhatian siswa juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I dan II, sedangkan untuk aspek keaktifan siswa juga mengalami peningkatan.

B. Analisis Data Per Siklus

1. Hasil Penelitian Siklus I

Setiap siklus memiliki 2 aspek yang dibahas sesuai dengan indikator dan tujuan penelitian tindakan kelas serta permasalahan yang terkandung dalam judul penelitian, yaitu

a. Kualitas Praktik Pembelajaran

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap analisis data dan interpretasi data terbukti bahwa (1) apersepsi atas kegiatan awal belum maksimal, (2) kegiatan mengeksplorasi belum baik pada materi yang diajarkan, (3) kegiatan mengelaborasi (4) kurang bisa menumbuhkan antusias siswa dan (5) penyampaian pesan belum sesuai dengan iklim belajar di kelas.

Refleksi atas hasil evaluasi terhadap analisis data tersebut direkomendasikan agar memaksimalkan apersepsi, memantapkan kegiatan eksplorasi, memantapkan kegiatan elaborasi, menumbuhkan antusias siswa agar pembelajaran lebih bermakna pada siklus I.

b. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan evaluasi terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa meskipun belum mencapai indikator keberhasilan klasikal minimal 70%, masih mencapai ketuntasan sebesar 63,2%, namun mengalami peningkatan jauh dibanding hasil evaluasi pra siklus yang hanya sebesar 52,6%. Artinya penerapan metode *picture and picture* pada materi menulis karangan sederhana adalah efektif.

Bila kedua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan disertai kualitas praktek pembelajaran maka hasil belajar pun akan meningkat. Secara kualitatif, ketiga aspek tersebut selalu berhubungan atau berpengaruh secara positif, terbukti dari hasil pencapaian masing-masing siswa walaupun belum mencapai indikator ketercapaian penelitian.

Rekomendasi perlu dilanjutkan ke Siklus II, dengan komposisi materi soal yang berbeda dan memberikan layanan khusus bagi siswa Amirul Rizal, M. Aqil Sajida, Rasya Azka Khusna, Sumarni, Surya Saputra.

2. Hasil Penelitian Siklus II

a. Kualitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap analisis data dan interpretasi data terbukti bahwa (1) apersepsi atas kegiatan awal belum maksimal, (2) kurang menumbuhkan antusias siswa. Refleksi atas hasil evaluasi terhadap analisis data tersebut direkomendasikan agar memaksimalkan apersepsi, menumbuhkan antusias siswa agar pembelajaran lebih bermakna pada siklus II.

b. Kualitas Praktek Pembelajaran

Kualitas seorang pendidik professional dipengaruhi oleh faktor tingkat kualifikasi akademik dan pengalaman mengajar, serta mengikuti pendidikan dan latihan (diklat). Selain itu, syarat utama pendidik sebagai agen pembelajaran minimal juga memiliki 4 (empat) kompetensi yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi professional, dan (4) kompetensi sosial (UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen)

Berpedoman pada prinsip-prinsip kualitas pembelajaran mulai dari Prasiklus, dan Siklus I, ternyata Siklus II mencapai

kualitas pembelajaran sebesar 89,5 % yang melampaui indikator yang ditetapkan dan bermakna sangat berkualitas.

Hasil evaluasi terhadap analisis data dan interpretasi data sangat berkualitas dengan rekomendasi pertahankan dan tingkatkan pemberian tugas di rumah dan dikoreksi.

c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan profil siswa kelas III MI Islamiyah Sukorejo, dalam proses dan penilaian hasil belajar dilakukan dalam ranah kognitif, dimana ranah kognitif dari tiap-tiap siswa bersifat relatif stabil dan menjadi kebiasaan individu-individu tersebut dalam menerima, mengingat, berpikir, serta menyelesaikan suatu masalah.

Hasil belajar ditentukan oleh gabungan antara kemampuan dasar dan proses pembelajaran dalam belajar. Oleh karena itu, sangat penting meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mencapai hasil belajar. Rekomendasi atau refleksi siklus II, perlu perhatian khusus untuk siswa M. Aqil Sajida dan Sumarni.

Peningkatan hasil belajar dalam ranah kognitif cukup signifikan dan ini tergambarkan dari prasiklus sebesar 52,6%, siklus I sebesar 63,2%, dan siklus II sebesar 89,5 %. Jadi penerapan metode pembelajaran picture and picture ini dinilai sangat berhasil dan hanya ditemukan 10,5% (2 siswa) berkompetensi lemah. Begitu juga hasil nilai rata-rata setiap sub materi ajar atau indikator siklus I = 68,3 dan siklus II = 76,1

semuanya diatas KKM = 70; artinya penelitian tindakan kelas pada materi menulis karangan sederhana ini berhasil.

C. Analisis Data Akhir

Berdasarkan analisis data hasil penelitian Siklus I dan Siklus II dapat dibandingkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian sebagaimana dalam Tabel berikut ini,

**Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Sederhana
Sebelum Dan Sesudah Melalui Metode Picture and Picture**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	
			Sebelum	Sesudah
1	Aditya Wahyu Pratama	70	50	75
2	Ahmad Fiki Akmalusalam	70	45	75
3	Ahmad Fikri	70	75	80
4	Ahmad Nur Hidayat	70	70	75
5	Amirul Rizal	70	55	70
6	Arju Fadla Azizi	70	70	80
7	Gisella Oktaviana Al Rahma	70	80	90
8	Himmatul Aliyah	70	70	80
9	Luluk Syarifatul Ulum	70	50	75
10	M. Nanda Galang Pratama	70	75	85
11	M. Syafaudin Khoirun Nadha	70	75	90
12	Muhammad Firdaus	70	70	80
13	M. Aqil Sajida	70	40	50
14	Najma Kamila	70	80	90
15	Naila Ikrima	70	65	75

16	Putri Novalin Noor	70	70	85
17	Rasya Azka Khusna	70	55	70
18	Sumarni	70	50	50
19	Surya Saputra	70	55	70
	Jumlah		1200	1445
	Nilai Tertinggi		80	90
	Nilai Terendah		40	50
	Rata-Rata		63,2	76,1

Tabel *Analisis Data Akhir (Keterampilan)*

No.	Aspek	Hasil Siklus		Rata-rata
		Siklus I	Siklus II	Indikator
1	Ketuntasan Hasil Belajar	63,2%	89,5%	76,4%
2.	Rata-rata Nilai	68,3	76,1	72.2

Tabel *Analisis Data Akhir (Keaktifan)*

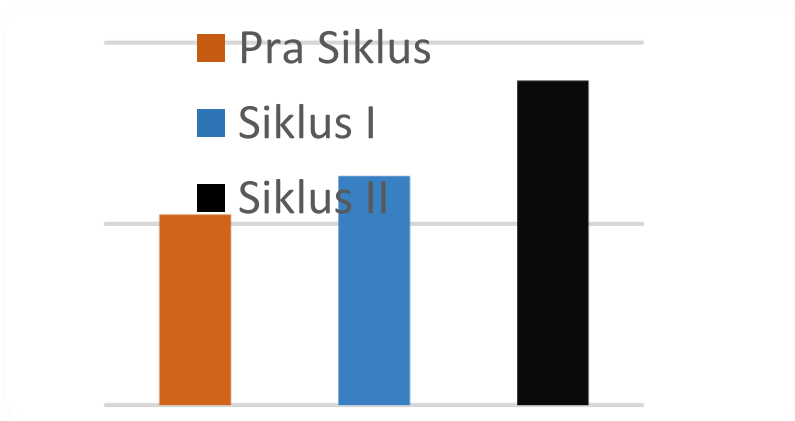
No.	Aspek	Hasil Siklus		Rata-rata
		Siklus I	Siklus II	Indikator
1	Keaktifan Siswa	53%	86%	69,5%
2.	Jumlah Rata-rata	11	16	13,5

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 2 aspek yang diteliti ternyata pada masing-masing aspek terjadi perbaikan yang teratur dan berkesinambungan (continue quality improvement). Kedua siklus

menggunakan RPP dan instrumen penilaian yang berbeda dengan metode pembelajaran yang sama yaitu *picture and picture*.

Perbaikan/peningkatan yang teratur dan berkesinambungan adalah sebagai berikut:

1. Ketuntasan klasikal hasil belajar setelah diberikan tindakan mengalami kenaikan dari pra Siklus sebesar 52,6%, siklus I sebesar 63,2%, dan siklus II sebesar 89,5%, dengan kategori meningkat sangat baik. Dapat di gambarkan diagram perbandingan ketuntasan sebagai berikut:



Gambar 4.4 Histogram Ketuntasan Hasil Belajar

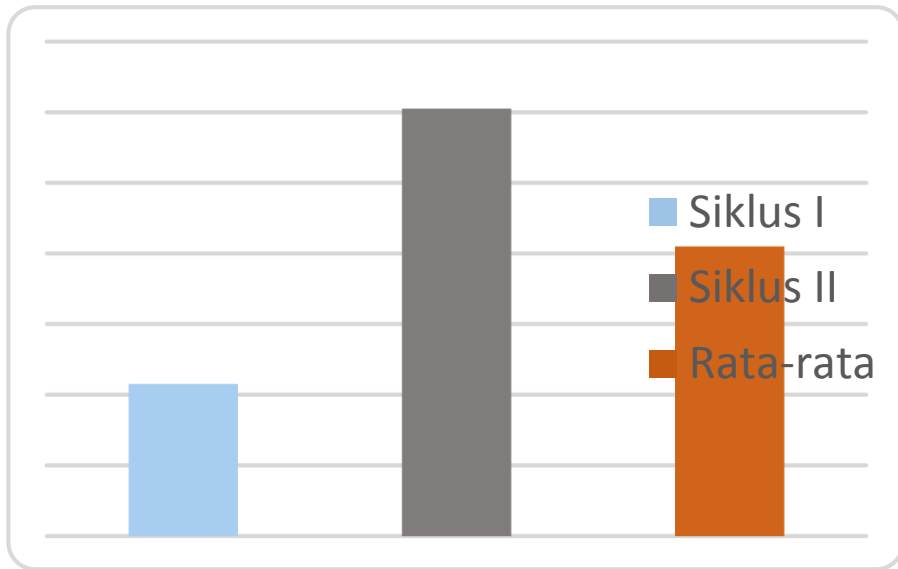
Rata-rata aspek keaktifan siswa sebesar 86%. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan nilai dari siklus I yang hanya 53%.

2. Rata-rata hasil belajar setelah diberikan tindakan, kenaikan rata-rata pada Siklus I menjadi sebesar 68,3 dan Siklus II sebesar 76,1 serta rata-rata kedua siklus sebesar 72,2 dan telah melampaui atau

di atas KKM = 70. Sedangkan pada aspek keaktifan juga mengalami peningkatan.

3. Diagram perbandingan rata-rata hasil belajar selama tindakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.5 Histogram Rata-rata Hasil Belajar dan KKM



Perbandingan pencapaian hasil setiap siklus atau kedua siklus untuk ketiga aspek yang diteliti, terbukti terjadi perbaikan/peningkatan mutu yang berkesinambungan.